STATISTIK PENJAGA GAWANG MEMAINKAN BOLA DENGAN KAKI (*PASSING*) DAN TANGAN DALAM PERTANDINGAN SEPAKBOLA

Danang Setyo Priambodo
Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya, danangpriambodo@mhs.unesa.ac.id

Mohammad Faruk, S.Pd.,M.kes
Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Posisi penjaga gawang adalah posisi yang sangat vital dalam permainan sepakbola. Penjaga gawang bertugas mengamankan bola yang akan masuk ke dalam gawangnya dengan tangan atau bagian tubuh lainnya dengan cara apapun, sehingga bola tidak dapat masuk ke dalam gawangnya. Pada era sepakbola modern saat ini, tugas penjaga gawang bukan hanya untuk menghalau bola yang akan masuk kegawangnya saja, tetapi penjaga gawang juga ikut dalam permainan tim untuk menyerang ke pertahanan lawan. Jadi tim juga bias membangun serangan dari belakang dengan melibatkan penjaga gawang. Skema ini sudah banyak digunakan oleh para pelatih top dunia agar bias menguasai permainan sehingga bias memenangkan pertandingan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa banyak passing dan penyelamatan yang dapat dilakukan oleh penjaga gawang pada suatu pertandingan, presentase kesuksesan passing, dan juga perbandingan antara keduanya. Untuk penelitian ini peneliti mengambil data dari beberapa tim professional sepakbola yang mengikuti Liga 1 Indonesia yaitu Persela Lamongan, Persebaya Surabaya, Arema Malang, Bali United dan Madura United.

Dari data hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti pada 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa jumlah keseluruhan passing dari tim yang diambil datanya oleh peneliti adalah sebanyak 311 kali passing dari 20 pertandingan yang diambil oleh peneliti.

Untuk presentase kesuksesan passing sendiri, dari data hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti pada 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa penjaga gawang tim Persela Lamongan melakukan *passing* sukses sebesar 65,3%, penjaga gawang tim Persebaya Surabaya melakukan *passing* sukses sebesar 63,4%, penjaga gawang tim Arema Malang melakukan *passing* sukses sebesar 57,1%, penjaga gawang tim Bali United melakukan *passing* sukses sebesar 72,7%, dan penjaga gawang tim Madura United melakukan *passing* sukses sebesar 67,9%.

Dari data hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti dari 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa penjaga gawang tim Persela Lamongan bermain dengan kaki dan tangan yaitu 54 : 65. Penjaga gawang tim Persebaya Surabaya bermain dengan kaki dan tangan yaitu 80 : 59. Penjaga gawang tim Arema Malang bermain dengan kaki dan tangan yaitu 58 : 61. Penjaga gawang tim Bali United bermain dengan kaki dan tangan yaitu 57 : 61. Penjaga gawang tim Madura United bermain dengan kaki dan tangan yaitu 62 : 36.

Untuk perbandingan seluruh tim yaitu 311 : 211 berarti penjaga gawang lebih banyak bermain dengan kaki daripada dengan tangan.

Kata Kunci :*Passing,* Penjaga Gawang, Penyelamatan

Statistik Penjaga Gawang Memainkan Bola Dengan Kaki (*Passing*) dan Tangan Dalam Pertandingan Sepakbola

Abstract

The position of the goalkeeper is a very vital position in the game of football. Goalkeeper is in charge of securing the ball that will enter the goal by hand or other body parts in any way, so that the ball cannot enter the net. In the current era of modern football, the goal of the goalkeeper is not only to drive the ball into the net. , but the goalkeeper also participates in the team's game to attack the opponent's defense. So the team can also build attacks from behind by involving the goalkeeper. This scheme has been widely used by the world's top coaches to master the game so that it can win the match.

The aim of the research is to find out how much passing and rescue can be done by the goalkeeper in a match, the percentage of passing success, and also the comparison between the two. For this study researchers took data from several professional football teams that participated in Liga 1 Indonesia, namely LamonganPersela, Persebaya Surabaya, Arema Malang, Bali United and Madura United.

From the data from the analysis obtained by researchers in 5 teams participating in Liga 1 Indonesia, it is known that the total number of passes from the team taken by the researchers was 311 passes from 20 matches taken by the researchers.

For the percentage of own passing success, from the data from the analysis obtained by researchers in 5 teams participating in Liga 1 Indonesia, it was known that the PerselaLamongan team goalkeeper had a successful passing of 65,3%, the Persebaya Surabaya team goalkeeper had a successful passing of 63,4%, the goalkeeper of the Arema Malang team made a successful passing of 57.1%, the goalkeeper of the Bali United team made a successful passing of 72,7%, and the goalkeeper of the Madura United team made a successful passing of 67,9%.

From the data from the analysis obtained by researchers from 5 teams participating in League 1 Indonesia, it was known that the PerselaLamongan team's goalkeeper played with his feet and hands, namely 54 : 65. Persebaya Surabaya team goalkeeper played with his legs and arms, namely 80:59. The Arema Malang team's goal was to play with their hands and feet, which is 58 : 61. The Bali United team goalkeeper played with his feet and hands, namely 57 : 61. The Madura United team goalkeeper played with his legs and arms, which was 62: 36.

For a comparison of the entire team, 311: 178 means that the goalkeeper plays more with his feet than by hand.

Keywords : Passing, Goal Keeper, Saving

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang saling berhadapan dalam satu lapangan. Masing-masing tim terdiri dari 11 pemain yang terdiri dari beberapa posisi saat bermain. Olahraga ini sangat digemari oleh semua kalangan dari yang muda hingga yang tua, pria dan wanita. Sehingga olahraga ini menjadi olahraga yang paling digemari oleh semua kalangan di seluruh dunia.

Olahraga sepakbolamulai berkembang dengan aturan dan permainan yang telah dikembangkan secara bertahap. Bentuk awal dari permainan sepakbola menghasilkan spontanitas dan kekerasan yang berlaku. Sehingga dalam sepakbola dibuat peraturan agar permainan sepakbola bisa dinikmati oleh penonton yang ingin menyaksikan permainan sepakbola(FIFA, 2012:8).

Dalam permainansepakbola, ada beberapa posisi yang biasa dimainkan, salah satunya yaitu posisi Penjaga Gawang. Posisi penjaga gawang adalah posisi yang paling khusus dari semua posisi pemain di lapangan. Tidak seperti pemain lain, penjaga gawang dapat menyentuh bola dengan seluruh tubuh mereka, asalkan di daerah penalti mereka sendiri. Di luar area penalti mereka, penjaga gawang memiliki pembatas yang sama sebagai pemain lapangan lainya. Mereka juga dilindungi dari campur tangan aktif oleh lawan-lawan di daerah tujuan mereka sendiri.

Menurut Blatter (2012:5)"penjaga gawang adalah posisi kunci dalam sepakbola yang membutuhkan perhatian kusus dan program yang berdedikasi. Untuk menjadi penjaga gawang yang

UNESA Universitas Negeri Surabaya

sukses, sangat penting bahwa seorang penjaga gawang harus belajar tentang teknik dan juga nilai pribadi seperti kepercayaan diri, karakter dan ketegasan yang semuanya perlu diajarkan sejak usia dini."

Penjaga gawang yang sudah ahli menunjukkan kemampuan yang sangat terampil dan terkoordinasi dengan baik saat melakukan jatuhan atau lompatan untuk menangkap bola. Hal semacam itu membutuhkan waktu latihan bertahun-tahun (Ericcson dalam Savelsbergh dkk, 2002).

Penjaga gawang dalam sepakbola membutuhkan sejumlah keterampilan yang berbeda. Selain menyelamatkan dari tembakan tepat sasaran lawan, penjaga gawang juga bertanggungjawab antara lain memutus ancaman dalam situasi yang berbahaya, membagikan bola terhadap pemain lain untuk melakukan serangan, dan berkomunikasi dengan pemain belakangnya (Gelade, 2014).

Posisi penjaga gawang adalah posisi yang sangat vital dalam permainan sepakbola. Penjaga gawang bertugas mengamankan bola yang akan masuk ke dalam gawangnyadengan tangan atau bagian tubuh lainnya dengan cara apapun, sehingga bola tidak dapat masuk kedalam gawangnya.

Pada era sepakbola modern saat ini, tugas penjaga gawang bukan hanya untuk menghalau bola yang akan masuk ke gawangnya saja, tetapi penjaga gawang juga ikut dalam permainan tim untuk menyerang ke pertahanan lawan. Jadi tim juga bisa membangun serangan dari belakang dengan melibatkan penjaga gawang. Skema ini sudah banyak digunakan oleh para pelatih top dunia agar bisa menguasai permainan sehingga bisa memenangkan pertandingan.

Dalam sepakbola, ketika sebuah tim harus mencetak gol biasanya tim harus menguasai bola sebanyak mungkin. Meskipun mungkin akan diantisipasi bahwa dalam menguasai bola lebih lama diprediksi bisa mencetak gol (Penas & Dellal, 2010).

Dalam Skema ini, penjaga gawang melakukan *long pass* langsung ke depan atau bermain dari belakang dengan melakukan *passing* ke pemain bertahan atau ke pemain tengah. Tujuan dari taktik ini adalah menguasai sebanyak mungkin penguasaan bola.

Saat melakukan skema ini, penjaga gawang harus berperan efektif yaitu dengan memberikan akses umpan ke pemain lain, oleh karena itu, dua bek tengah akan memisahkan diri dan akan berada pada samping kotak penalti untuk bersiap meminta *passing* dari penjaga gawang. Tujuannya adalah agar pemain lawan terpancing untuk maju kedepan untuk merebut bola, sehingga ada celah kosong yang bisa dimanfaatkan untuk bisa menyerang ke depan. Ataupun penjaga gawang juga bisa melakukan *long pass* ketika pemain lawan terpancing ke depan untuk merebut bola, dan pemain depan harus bisa berlari kencang untuk mengejar bola *long pass* yang diberikan penjaga gawang dan melewati pemain belakang lawan yang sudah kebingungan karena terpancing dengan skema ini, sehingga presentase terjadinya gol semakin tinggi.

Menurut Link & Hoernig (2017) "tim yang sukses tidak hanya memiliki penguasaan bola yang lebih besar, melainkan juga memiiki penguasaan bola yang panjang atau lama". Untuk bisa menguasai pertandingan, tim harus bisa menguasai *ball possession* sebanyak mungkin, jadi semua pemain harus terlibat dalam *ball possession* termasuk penjaga gawang agar tim bisa memiliki peluang untuk mencetak gol bisa lebih banyak dan kemungkinan untuk memenangkan pertandingan juga lebih besar.

Penjaga gawang tidak hanya berfokus pada mempertahankan gawangnya agar lawan tidak bisa mencetak gol, tetapi juga membantu serangan dari belakang agar tim bisa menguasai permainan dan presentase terjadinya gol semakin besar.

Sehingga penelitian yang dilakukan oleh penelitiini akan melakukan penelitian tentang statistik penjaga gawang memainkan bola dengan kaki (*passing*) dan tangan dalam pertandingan sepakbola.

KAJIAN PUSTAKA

A. Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan

menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya (Sucipto dkk, 2000:7)

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari diseluruh dunia. Sepakbola adalah suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang saling berhadapan, masing-masing tim diisi oleh 11 pemain termasuk penjaga gawang. Permainan ini memiliki 2 babak, masing-masing babak memiliki waktu 45 menit. Tujuan dari permainan sepakbola adalah untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan agar bisa memenangkan pertandingan.

Menurut Muhajir (2004:22) "Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola".

B. Penjaga Gawang

Penjaga gawang adalah salah satu posisi pemain dalam sepakbola yang boleh menyentuh bola dengan seluruh badannya. Tugas dari penjaga gawang adalah menjaga gawangnya dari gempuran serangan lawan, sehingga tidak terjadi gol pada gawangnya dan timnya bisa memenangkan pertandingan.

Menurut Mielke (2007:103) "Para penjaga gawang harus memiliki banyak keterampilann dan sering harus bertindak sebagai lini pertahanan terakhir. Para pemain lain mungkin gagal menghadang pemain penyerang atau salah mengontrol bola dan bisa merebut bola lagi, tetapi ketika seorang penjaga gawang membuat kesalahan, biasanya kesalahan itu akan berakibat terciptanya gol bagi tim lain". Sebuah penyelamatan yang cantik bisa mengubah situasi permainan, bisa menyegarkan kembali para pemain belakang agar berusaha lebih keras atau mungkin bisa memotivasi seorang pemain penyerang untuk lain kali berjuang lebih keras ketika sedang membawa bola. Penjaga gawang tidak hanya berperan sebagai dasar pertahanan sebuah tim, tetapi juga terlibat dalam pergerakan serangan tim, dengan pengembalian yang cepat ke permainan lapangan melalui lemparan atau tendangan yang jauh dan akurat (FIFA, 2012:8).

C. **Teknik Dasar Penjaga Gawang**

Menjaga gawang merupakan pertahanan paling akhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, dan menendang bola (Sucipto dkk, 2000:38).

D. Aktivitas Penjaga Gawang (*Goalkeeping Play*)

Goalkeeping play (aktivitas penjaga gawang) adalah aktifitas penjaga gawang di lapangan. Komponen utama penjaga gawang adalah defensif dan aspek ofensif. Sebuah kulaitas penjaga gawang ditentukan oleh kualitas teknis penjaga gawang yang berhubungan dengan aspek taktik (individual dan kelompok) (*FIFA,* 2012:34*)*.

E. Passing

Passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan shooting yang lebih banyak jika dapat melakukan *Passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *Passing* yang baik, kamu akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendaikan permainan saat membangun strategi penyerangan (Mielke, 2007).

Menurut Mielke (2007:20) "*Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang di antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang-ulang sehingga pemain yang melakukan *Passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *Passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan. *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol karena pemain yang menerima *Passing* tersebut berada pada lokasi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *Passing* yang dilakukan."

UNESA Universitas Negeri Surabaya

METODE

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diambil oleh penulis maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dalam bentuk data numeric dengan menggunakan instruen yang divaliditasi yang mencerminkan dimensi dan *indicator* dari *variable* dan disebarkan ada populasi atau sampel tertentu (Wirawan dalam Legeayem, 2017:21). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui statistik penjaga gawang bermain dengan kaki (*passing*) dan tangan dalam pertandingan sepakbola.

B. Sumber Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat efektif dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mencari dan mengolah data dengan teknik yang sudah ada. Dalam mendapatkan data, ada beberapa cara untuk mendapatkan data tersebut :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pencari data. Data primer adalah yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari responden. Seperti contoh pengambilan data dengan melakukan wawancara, kuisioner, angket, observasi, dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2012:137).

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan pada pencari data. Jadi data sekunder adalah data yang sudah ada atau tersedia yang selanjutnya akan diambil oleh peneliti guna untuk melakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data. Seperti pengumpulan data dengan melihat data yang sudah ada misalnya dari data keuangan negara, data statistik kependudukan, arsip dan sebagainya (Sugiyono, 2012:137)

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah populasi. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:215).

Subyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tim Persebaya Surabaya, Persela Lamongan, Arema Malang, Madura United, dan Bali United dan sejumlah 20 pertandingan dan masing-masing tim terdiri dari 4 pertandingan pada Liga 1 tahun 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Menurut Maksum (2012) "teknik dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data melalui catatan, arsip, gambar/foto, video, transkrip, buku, koran, majalah, dan sebagainya."

E. Definisi Operasional

a. Penjaga Gawang

Penjaga gawang adalah salah satu posisi pemain dalam sepak bola yang boleh menyentuh bola dengan seluruh badannya. Tugas dari penjaga gawang adalah menjaga gawangnya dari gempuran serangan lawan, sehingga tidak terjadi gol pada gawangnya dan timnya bisa memenangkan pertandingan.

b. Passing

Passing yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang di antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang-ulang sehingga penjaga gawang yang melakukan *Passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan.

c. *Short Pass*

Operan dasar yaitu operan pendek (*the push pass*) cara yang paling aman dan paling umum untuk memindahkan bola pada jarak-jarak yang relatif pendek.

d. *Long Pass*

Operan panjang adalah operan yang ditujukan kepada rekan tim yang memiliki jarak yang relative jauh.

e. Menangkap Bola

Menangkap bola adalah teknik utama untuk penjaga gawang, karena penjaga gawang

bertugas untuk menangkap bola dari lawan yang akan melaju ke gawang.

f. Melempar bola

Ada 2 jenis lemparan yang dilakukan oleh penjaga gawang yaitu lemparan dekat dan lemparan jauh. Untuk lemparan dekat biasanya diberikan ke rekan tim yang jaraknya tidak jauh dari kotak penalty, sedangkan untuk yang jaraknya jauh biasanya diberikan kerekan setim yang memiliki jarak agak jauh.

F. Instrumen Penelitian

Jenis instrument pengumpulan data ada dua macam yaitu instrument tes dan instrumen non tes. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah yaitu instrumen pengumpulan data non tes, yaitu instrumen yang berupa selain dari bentuk pertanyaan-pertanyaan, tetapi biasanya berupa dokumentasi sebagai portofolio. Di dalam penelitian ini menggunakan dokumen statistic penjaga gawang menggunaan kaki (*passing*) dan tangan.

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Passing Penjaga Gawang dengan kaki dan tangan

Statistics	*Match*				*Percent Complete*
Number of Successful Short Passes per Game					
Number of Unsuccessful Short Passes per Game					
Number of Successful Long Central Passes per Game					
Number of Unsuccessful Long Central Passes per Game					
Number of Successful Long Side Passes per Game					
Number of Unsuccessful Long Side Passes per Game					
Number of Succesful Throw Pass Per Game					
Number of Unsuccesful Throw Pass Per Game					

Sumber : Sherry (2017:4)

Tabel 3.2 InstrumenPengumpulan Data Penjaga Gawang MenggunakanTangan

Statistics	*Match*				Jumlah	*Percent Complete*
Penyelamatan (*Save*)						
Succesful						
unsuccesfull						
Intercept						
Succesful						
Unsuccesful						
Sapuan						
Succesful						
Unsuccesful						
Tekel						
Succesful						
Unsuccesful						
Jumlah						

Sumber :Ajay (2015)

Gambar 3.1 Area passing penjaga gawang
Sumber :Asyajakarta (2017)

G. Teknik Analisis Data

Peneitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil peneitian teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data ke dalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekuensi, diagram, mean, dan modus (Centeury, 2016:22).

Analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

UNESA Universitas Negeri Surabaya

1. Prosentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

(Prastyo, 2017:27)

Keteragan :

P = Prosentase

n = Jumlah Nilai

N = Jumlah Kesempatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.11 Statistik Penjaga Gawang seluruh tim

No	Nama Tim	*Match*	Jml *passing*	*Prcnt cmplt*	*Save*	*Intrcpt*	Spuan	tkl	Gol
1.	Persela	4	72	65,3%	19	19	4	5	4
2.	Persebaya	4	101	63,4%	11	20	6	1	5
3.	Arema	4	77	57,1%	17	19	5	1	9
4.	Bali United	4	77	72,7%	14	14	2	1	1
5.	Madura United	4	78	67,9%	11	9	0	0	9

Dari hasil tabel statistik penjaga gawang dari seluruh tim dalam 4 pertandingan menunjukkan bahwa penjaga gawang tim Persela Lamongan*passing* sebanyak 72 kali dengan presentase kesuksesan sebesar 65,3 % dan dengan menggunakan tangan sebanyak 47 kali. Penjaga gawang tim Persebaya Surabaya melakukan *passing* sebanyak 101 kali dengan presentase kesuksesan sebesar 63,4 % dan dengan menggunakan tangan sebanyak 38 kali. Penjaga gawang tim Arema Malang melakukan *passing* sebanyak 77 kali dengan presentase kesuksesan sebesar 57,1 % dan dengan menggunakan tangan sebanyak 42 kali. Penjaga gawang tim Bali United melakukan *passing* sebanyak 77 kali dengan presentase kesuksesan sebesar 72,7 % dan dengan menggunakan tangan sebanyak 31 kali. Penjaga gawang tim Madura United bermain melakukan *passing* sebanyak 78 kali dengan presentase kesuksesan sebesar 67,9 % dan dengan menggunakan tangan sebanyak 20 kali. Penjaga gawang bermain dengan tangan meliputi penyelamatan (*save*), *intercept*, sapuan, dan tekel.

Pembahasan

Sesuai pada hasil statistik data penelitian tentang statistik penjaga gawang pada 5 tim yang ikut pada Liga 1 Indonesia dari pekan 1 sampai pekan 4 bahwa dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Total *Passing*

Dari data hasil statistik yang didapatkan oleh peneliti pada 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa jumlah passing tim Persela Lamongan sebanyak 72 kali, tim Persebaya Surabaya sebanyak 101 kali, tim Arema Malang sebanyak 77 kali, tim Bali United sebanyak 77 kali, dan tim Madura United sebanyak 78 kali.

2. Presentase *passing* sukses

Seorang pemain dinilai memiliki passing yang baik adalah dari seberapa besar presentase kesuksesan *passing* yang dimiliki, bukan dari seberapa banyak dia melakukan passing. Menurut Mielke (2007:20) "*Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang di antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang-ulang sehingga pemain yang melakukan *Passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *Passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan". Dari data hasil statistik yang didapatkan oleh peneliti pada 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa penjaga gawang tim Persela Lamongan melakukan *passing* sukses sebesar 65,3 %, penjaga gawang tim Persebaya Surabaya melakukan *passing* sukses sebesar 63,4 %, penjaga gawang tim Arema Malang melakukan *passing* sukses sebesar 57,1 %, penjaga gawang tim Bali United melakukan *passing* sukses sebesar 72,7 %, dan penjaga gawang tim Madura United melakukan *passing* sukses sebesar 67,9 %.

3. Penyelamatan

Tugas seorang penjaga gawang adalah untuk menjaga gawangnya dari serangan lawan agar tiddak terjadi gol. Menurut FIFA (2012:8) "Sebuah penyelamatan yang cantik bisa mengubah situasi permainan, bisa menyegarkan kembali para pemain belakang agar berusaha lebih keras atau mungkin bisa memotivasi seorang pemain penyerang untuk lain kali berjuang lebih keras ketika sedang membawa bola".

Dari data hasil statistik, dari 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa penjaga gawang tim Persela Lamongan melakukan *save* sebanyak 19 kali, *intercept* sebanyak 19 kali, sapuan sebanyak 4 kali, dan tekel sebanyak 5 kali dengan jumlah keseluruhan yaitu 47 kali. Penjaga gawang tim Persebaya Surabaya melakukan *save* sebanyak 11 kali, *intercept* sebanyak 20 kali, sapuan sebanyak 6 kali, dan tekel sebanyak 1

kalidengan total keseluruhan yaitu 38 kali. Penjaga gawang tim Arema Malang melakukan *save* sebanyak 17 kali, *intercept* sebanyak 19 kali, sapuan sebanyak 5 kali, dan tekel sebanyak 1 kali dengan total keseluruhan yaitu 42 kali. Penjaga gawang tim Bali United melakukan *save* sebanyak 14 kali, *intercept* sebanyak 14 kali, sapuan sebanyak 2 kali, dan tekel sebanyak 1 kali dengan total keseluruhan yaitu 31 kali. Penjaga gawang tim Madura United melakukan *save* sebanyak 11 kali, *intercept* sebanyak 9 kali, sapuan sebanyak 0 kali, dan tekel sebanyak 0 kali dengan total keseluruhan yaitu 20 kali.

4. Perbandingan antara bermain dengan kaki (*passing*) dengan tangan

Dari data hasil statistik, dari 5 tim yang ikut Liga 1 Indonesia, diketahui bahwa penjaga gawang tim Persela Lamongan bermain dengan kaki dan tangan yaitu 54 : 65. Penjaga gawang tim Persebaya Surabaya bermain dengan kaki dan tangan yaitu 80 : 59. Penjaga gawang tim Arema Malang bermain dengan kaki dan tangan yaitu 58 : 61. Penjaga gawang tim Bali United bermain dengan kaki dan tangan yaitu 57 : 51. Penjaga gawang tim Madura United bermain dengan kaki dan tangan yaitu 62 : 36.

Untuk perbandingan seluruh tim yaitu 311 : 211. Artinya penjaga gawang yang datanya diambil oleh peneliti melakukan aktivitas dengan kaki saat pertandingan adalah sebesar 59,6%, sedangkan aktivitas penjaga gawang dengan tangan sebesar 40,4 %. Artinya penjaga gawang lebih banyak bermain dengan kaki 19,2 % lebih besar dibanding dengan menggunakan tangan.

PENUTUP

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran-saran sesuai dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian, maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah *passing* keseluruhan dari penjaga gawang yang diambil datanya oleh peneliti didapatkan bahwa seluruh penjaga gawang melakukan *passing* sebanyak 405 kali dengan 274 kali *passing* sukses dan 131 kali*passing* tidak sukses.
2. Presentase *passing* sukses yang didapatkan oleh seluruh tim adalah 67,7% dari 274 kali *passing* sukses yang didapatkan.
3. Jumlah penyelamatan kelesuruhan tim yang diambil datanya adalah sebanyak 178 kali dengan deskripsi yaitu *save* sebanyak 72 kali, *intercept* sebanyak 81 kali,sapuan sebanyak 17 kali, dan tekel sebanyak 8 kali.
4. Penjaga gawang pada era modern saat ini lebih banyak bermain dengan kaki sebesar 59,6 % dibandingkan dengan tangan yang hanya sebesar 40,4 % dari seluruh aktivitas penjaga gawang pada pertandingan yang datanya diambil oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat peneliti kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pelatih tentang bagaimana penerapan jenis dan pola latihan *passing* dan teknik penjaga gawang yang tepat untuk penjaga gawang agar bias lebih baik lagi di pertandingan-pertandingan yang akan dimainkan selanjutnya.
2. Hasil ini bias digunakan untuk melihat kelebihan dan kekurangan penjaga gawang dalam melakukan *passing* agar bias memperbaiki akurasi *passing* untuk ke depannya.
3. Dilihat dari hasil penelitian, penjaga gawang masih kurang dalam akurasi *long pass* sehingga perlu ditingkatkan lagi latihan akurasi *long pass* untuk penjaga gawang.
4. Untuk penjaga gawang agar lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan *passing* karena penggunaan kaki untuk penjaga gawang sangat penting agar akurasi dalam melakukan *passing* lebih besar dan kemapuan tentang teknik penjaga gawang agar bias mengurangi kesalahan dan mengurangi jumlah gol yang masuk ke gawangnya.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

5. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dikembangkan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajay, Pramuaji. 2015. Mengulas Statistik Khusus Penjaga Gawang. (online) Diakses pada tanggal 19 April 2018 pada jam 13.10 http://labbola.com /mengulas-statistik-khusus-penjaga-gawang/

Asyajakarta, 2017. Lapangan Sepakbola. (online) Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 pada jam 12.49 https://asyajakarta.co.id/about/lapangan-sepak-bola/

Centeury, M. Torerro R. 2016. Analisis Statistik Seri 1 Tim Peserta Indonesian Basketball League. Skripsi. Surabaya: UniversitasNegeri Surabaya

Ensiklopedia. 2014. Penjaga Gawang (Sepakbola). (Online) Diakses pada tanggal 22 Februari 2018 pada jam 13.18 http://ensiklopedia.kpt.co.id/id3/1065-962/Penjaga-Gawang_10352_kabel.html

FIFA. 2012.*Goalkeeping*. Altstatten : FIFA (online) http://www.ksi.is/media/fraedsla/Goalkeeping-bok.pdf Diakses pada tanggal 15 Februari 2018 jam 10.27

Gelade, Gary. 2014. *Evaluating the ability of goalkeepers in English Premier League football*. E-journal (online) http://www.business-analytic.co.uk/media/evaluating-epl-goalkeepers.pdf Diakses pada tanggal 15 Februari 2018 jam 10.20

Lago-Penas, Carlos &Alexandre, Dellal. 2010. *Ball Possession Strategies in Elite Soccer According to the Evolution of the Match-Score: the Influence of Situational Variables. Journal of Human Kinetics* Volume 25, 93-100 (online) http://www.johk.pl/files/011_lago-penas.pdf Diakses pada tanggal 4 maret 2018 jam 21.47

Legeayem, Tays Rona. 2017. Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Otot Perut, Otot kaki dan Power Kaki Terhadap *Jumping Smash* Pada Bulutangkis. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Link, Daniel & Hoernig, Martin. 2017. *Individual ball possession in soccer*.E-journal (online) http://journals.plos.org/plosone/article/file?id=10.1371/journal.pone.0179953&type=printable Diakses pada tanggal 4 maret 2018 jam 21.33

Luxbacher, Joseph A. 2014. Sepakbola. Jakarta : Radjawali Pers

Maksum, Ali. 2012. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press

Mielke, Danny. 2007 . Dasar-dasar sepakbola. Bandung : Pakar Raya

Morissan. 2012. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Muhajir.2004. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung : CV. Angkasa

Prastyo, Alfian Dwi. 2017. Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal Pada PON XIX Jawa Barat 2016.Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Riduwan. 1997. Dasar-dasar Statistika. Bandung: 2009

Savelsbergh, Geert J.P dkk. 2002. *Visual search, anticipation and expertise in soccer goalkeepers. Journal of Sport Science* (online) http://www.goalkeeper.pl/upload/image/dan_pawlowski/journals/Visual_searchanticipation_and_expertise_in_soccer_goal_keepers.pdf Diakses pada tanggal 4 maret 2018 jam 21.15

Setiawan, Eka. 2017. City Terpuruk, IniPerbandinganStatistik Joe Hart dan Bravo. (online) https://www.liputan6.com/bola/read/2831362/city-terpuruk-ini-perbandingan-statistik-joe-hart-dan-bravo Diakses pada tanggal 2 Juli 2018 pada jam 12.51

Sherry Aiden. 2017. *Analysis of Soccer Goal Keeper Passing : How Goalkeeper passing cannot win a game, but can lose a game*. E-journal (online) http://catsr.ite.gmu.edu/SportsAnalytics/AnalysisGKPassingMLS_AidenSherry.pdf Diakses pada tanggal 15 Februari 2018 jam 10.15

Sriundy M, I Made. 2015 .Metodologi Penelitian. Surabaya: Unesa University Press

Sucipto dkk. Sepakbola. Debdikbud dirjen dikti. 2000

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta

Wijaya K, Watak Putra,. 2016. Perbedaan ketepatan short pass dan long pass menggunakan kaki kanan dan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa smp negeri 2 wates. Skripsi.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta (online) http://eprints.uny.ac.id/41705/1/SKRIPSI_WATAK%20PUTRA%20WIJAYA%20KUSUMA_09601244218.pdf Diakses pada tanggal 3 Maret 2018 pada jam 13.11

UNESA
Universitas Negeri Surabaya